

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-43/060/DIR

No. S-43/060/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arief Budiman**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Jalan Mimosa V Blok L.16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur

1. Name : **Arief Budiman**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Jalan Mimosa V Blok L. 16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2019



Arief Budiman
Direktur Utama/President Director



Bondan Pristiwandana
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 133	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Danareksa (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Danareksa (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Danareksa (Persero) menerapkan paragraf 25 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, dengan mengakui keuntungan terkait dengan pelepasan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kepemilikan pada dua entitas anaknya, yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management pada hasil operasi tahun berjalan, karena manajemen meyakini bahwa hal tersebut akan lebih mencerminkan keekonomian atas transaksi sebab manajemen berpendapat bahwa transaksi telah dilakukan berdasarkan pertimbangan bisnis. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") mensyaratkan bahwa transaksi tersebut dicatat menggunakan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, dimana selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada ekuitas dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya. Seandainya PSAK No. 38 tersebut diterapkan, laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan turun masing-masing sebesar Rp1.033,6 milyar dan Rp852 milyar, dan pada tanggal 31 Desember 2018, tambahan modal disetor akan naik sebesar Rp404 milyar, penyertaan saham akan turun sebesar Rp629 milyar, dan liabilitas pajak tangguhan akan turun sebesar Rp181,6 milyar. Dengan demikian, PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anaknya akan melaporkan rugi tahun berjalan konsolidasian dan bukan laba tahun berjalan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Basis for qualified opinion

As described in Note 44 to the consolidated financial statements, PT Danareksa (Persero) applied paragraph 25 of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 65, Consolidated Financial Statements, whereby the gain was recognized related to the disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of its ownership interest in two of its subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, in the current year operations, since the management believed it would better reflect the economics of the transactions as management viewed that the transactions had been conducted based on business considerations. Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") require that such transactions be accounted for under PSAK No. 38 Business Combination of Entities Under Common Control, whereby the differences between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in equity and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amounts. Had such PSAK No. 38 been applied, consolidated income before tax and profit for the year ended December 31, 2018 would have decreased by Rp1,033.6 billion and Rp852 billion, respectively, and as of December 31, 2018, additional paid-up capital would have increased by Rp404 billion, investment in shares of stock would have decreased by Rp629 billion, and deferred tax liabilities would have decreased by Rp181.6 billion. Therefore, PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries would have reported consolidated loss for the year instead of consolidated profit for the year as disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

31 Maret 2019/March 31, 2019

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	639.838.105	3,38	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp661.412.327 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp542.679.908 pada tanggal 31 Desember 2017	159.598.555	4,38	805.307.993	Marketable securities, net of allowance for impairment of Rp661,412,327 as of December 31, 2018 and Rp542,679,908 as of December 31, 2017
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp220.800.858 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp98.794.517 pada tanggal 31 Desember 2017	416.175.454	5,38	616.230.224	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp220,800,858 as of December 31, 2018 and Rp98,794,517 as of December 31, 2017
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp54.803.500 pada tanggal 31 Desember 2017	-	6,38	707.193.809	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment Rp54,803,500 as of December 31, 2017
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	7,38	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp46.623.823 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp46.854.347 pada tanggal 31 Desember 2017	340.254.112	8,38	141.334.564	Financing activities receivables, net of allowance for impairment Rp46,623,823 as of December 31, 2018 and Rp46,854,347 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain	100.386.546	9,38	144.284.180	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	38	-	Receivables from associate entities
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	20a	55.320.739	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	299.874	10	9.055.318	Prepaid expenses
Penyertaan saham	934.373.896	11	32.727.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	12.342.540	20d	36.982.382	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp74.721.996 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp82.858.470 pada tanggal 31 Desember 2017	599.978.276	12	608.609.831	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp74,721,996 as of December 31, 2018 and Rp82,858,470 as of December 31, 2017
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp46.591.034 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp42.612.750 pada tanggal 31 Desember 2017	34.013.552	13,38	54.393.010	Other assets, net of allowance for impairment Rp46,591,034 as of December 31, 2017 and Rp42,612,750 as of December 31, 2017
TOTAL ASET	3.295.416.193		3.644.234.975	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.135.000.000	14,38	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	15	521.788	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	16,38	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	17,38	3.192.408	Investment management activities payables
Utang kepada entitas asosiasi	20.934.913	38	-	Payables to associate entities
Utang pajak	2.130.616	20b	12.586.735	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	6.672.378	18,38	12.607.604	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	246.749.112	19,38	106.598.755	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	22	624.053.604	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.626.540	37	50.096.672	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	20.333.576	21	26.258.613	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	20d	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.871.286.752		2.407.526.544	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	24	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	25	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(1.090.717)		(51.942.476)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale-net marketable securities
Keuntungan revaluasi aset tetap	493.830.000	12	493.830.000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	65.317.677		(71.258.524)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.423.984.804		1.236.556.844	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	144.637	23	151.587	Non controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.424.129.441		1.236.708.431	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.295.416.193		3.644.234.975	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	197.347.784	27,38	217.055.395
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	106.018.544	26,38	179.331.223
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Kerugian) keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	25.202.238	29,38	31.230.595
	(41.126.424)	28	18.797.170
	287.442.142		446.414.383
BEBAN KEUANGAN			FINANCE EXPENSE
Bunga	143.459.833	30,38	142.805.275
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318.314.055	32,37,38	229.180.940
Umum dan administrasi	59.545.791	33	55.198.559
Sistem informasi	33.117.058	34	33.081.352
Pengembangan usaha	44.397.709	35	36.822.711
Penyusutan aset tetap	9.860.397	12	7.586.139
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	319.118.567	31	80.644.944
	784.353.577		442.514.645
Total beban	927.813.410		585.319.920
RUGI USAHA	(640.371.268)		OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	7.733.877		9.587.688
Keuntungan selisih kurs - bersih	2.671.602		2.488.923
Lain-lain-bersih	955.198.120	44	(3.544.831)
Penghasilan lain-lain - bersih	965.603.599		8.531.780
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	325.232.331		INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(7.659.564)	20c	(6.104.068)
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	317.572.767		INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(12.372.633)		(17.855.941)
Pajak tangguhan	(159.916.009)		6.759.580
Beban pajak penghasilan - bersih	(172.288.642)	20c	(11.096.361)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	145.284.125		PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan karena program imbalan pasti - setelah pajak	6.090.797	37	6.426.457
			Remeasurement of gain arising from defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	36.053.623		12.526.138
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	-		(5.438.252)
			Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
			Amounts transferred to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.428.545		(134.059.843)
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	145.283.968		(147.586.677)
Kepentingan non-pengendali	157		12.491
	145.284.125		(147.574.186)
			Equity holder of the parent entity
			Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL FOR THE YEAR COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	187.427.960		(134.072.185)
Kepentingan non-pengendali	585		12.342
	187.428.545		(134.059.843)
			Equity holder of the parent entity
			Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(912.886)	36	(198.018)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	207.111	36	(210.375)
			Operating loss per share (full amount)
			Profit (loss) for the year per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(59.030.389)	493.830.000	78.520.859	69.901.574	1.370.629.029	139.375	1.370.768.404	Balance as of December 31, 2016
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	7.087.913	-	-	-	7.087.913	(27)	7.087.886	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	6.426.579 ^{*)}	6.426.579	(122)	6.426.457	Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(130)	(130)	Dividend distribution by subsidiary
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(147.586.677)	(147.586.677)	12.491	(147.574.186)	Net loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

					Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ <i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net</i>	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	36.053.628	-	-	-	36.053.628	(5)	36.053.623	<i>Unrealized gain on securities available- for-sale-net</i>
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	6.090.364	6.090.364	433	6.090.797	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.000)	(7.000)	<i>Dividend distribution by subsidiary</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	145.283.968	145.283.968	157	145.284.125	<i>Profit for the year</i>
Pelepasan entitas anak	44	-	-	-	14.798.131	-	-	(14.798.131)	-	(535)	(535)	<i>Disposal of subsidiaries</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(1.090.717)	493.830.000	78.520.859	65.317.677	1.423.984.804	144.637	1.424.129.441	Balance as of December 31, 2018
*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti											*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha	282.857.176		208.167.397
Pembayaran beban usaha	(609.661.078)		(466.567.554)
Pembayaran bunga	(149.395.059)		(144.589.065)
Penerimaan bunga dan dividen (Pembayaran) penerimaan piutang usaha - bersih	95.031.044		158.828.010
Penerimaan sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	(120.640.595)		190.498.206
			Proceeds relating to capital market transactions - net
Penjualan (pembelian) efek - bersih	445.993.999		(217.576.407)
Pembayaran pajak penghasilan	(19.080.263)	20	(13.494.412)
Pembayaran pajak final	(7.659.564)	20c	(3.706.019)
Pembayaran untuk aset lain-lain - bersih	71.989.709		(22.613.725)
Pembayaran untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(204.537.205)		(3.544.830)
Penerimaan pendapatan lainnya - bersih	1.262		12.076.610
			Proceeds from other income - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.482.870		(170.117.135)
			Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.916.370)	12	(7.091.854)
Hasil penjualan aset tetap	325.000	12	327.727
Penyertaan saham	-	11	(20.000.000)
Penerimaan atas divestasi saham	818.847.004	44	-
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	(286.619.265)	44	-
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	7.843.872		106.541.455
			Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	536.480.241		79.777.328
			Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	50.000.000	14	285.000.000
Pelunasan obligasi	(375.000.000)	22	(250.000.000)
			Proceeds from short-term bank loans - net
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(325.000.000)		35.000.000
			Payment of bonds issuance
			Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	216.963.111		(55.339.807)
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	420.319.305		475.381.895
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	2.555.689		277.217
			Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	639.838.105	3	420.319.305
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	177.987	3	319.569	Cash on hand
Kas di Bank	23.860.118	3	224.809.736	Cash in Bank
Deposito on call	615.800.000	3	195.190.000	Deposits on call
	639.838.105		420.319.305	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute Notary of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulation and managing the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 364 dan 381 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki unit audit internal yang masing-masing dikepalai oleh Harry Setiawan dan Arini Imamawati.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Chairul Iman dan pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Donny Susatio Adjie.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;
 6. To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have 364 and 381 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has an internal audit unit which is headed by Harry Setiawan and Arini Imamawati, respectively.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Chairul Iman and as of December 31, 2017, the Company's Corporate Secretary is Donny Susatio Adjie.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris
Plt. Komisaris Utama
(Komisaris)
Komisaris Independen

Eko Sulistyono²⁾
Dyah Kartika Rini

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Arief Budiman³⁾
Bondan Pristiwardana⁴⁾

1) Eko Sulistyono dan Dyah Kartika Rini ditetapkan sebagai komisaris dan komisaris independen berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015, dibuat dihadapan Masjuki, S.H. pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

2) Eko Sulistyono ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.

3) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.

4) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwardana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Audit Committee**

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Eko Sulistyono¹⁾
Dyah Kartika Rini¹⁾

Board of Commissioners
President Commissioner
(Commissioner)
Independent Commissioner

Heru Djojo Adhiningrat
Bondan Pristiwardana

Board of Directors
President Director
Director

1) Eko Sulistyono and Dyah Kartika Rini were appointed as commissioner and independent commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015, passed before Masjuki, S.H. substitute of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

2) Eko Sulistyono was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. effective since June 6, 2018.

3) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.

4) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. has been resolved reappointment Bondan Pristiwardana as Director effective since March 27, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
(lanjutan)**

Sesuai dengan akta nomer 27, tertanggal 17 September 2018, pada tanggal 13 September 2018 memberhentikan dengan hormat Heru Djojo Adhiningrat sebagai Presiden Direktur PT Danareksa (Persero), dan mengangkat Arief Budiman sebagai Presiden Direktur PT Danareksa (Persero).

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Arief Budiman

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Audit Committee (continued)**

According to the Notarial Deed No. 27, dated September 17, 2018, on September 13, 2018 Heru Djojo Adhiningrat has been non active by discharged as President Director of PT Danareksa (Persero), and Arief Budiman was appointed as President Director of PT Danareksa (Persero).

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's directors as of December 31, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-42/031/DIR dated December 28, 2018, are as follow:

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary, Internal Audit, Legal, & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory, and Danareksa Research Institute/Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Board of Directors, and also to directly supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Legal & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory Danareksa Research Institute .

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement dan Human Capital / Overseeing Risk Management and Finance Function and Support Function, and directly supervise division of Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement and Human Capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
(lanjutan)**

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Direksi	6.959.982	14.989.339
Komisaris	2.503.888	4.275.786
Total imbalan kerja jangka pendek	9.463.870	19.265.125

Directors
Commissioners

Total short-term benefits

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komite Audit		
Ketua	Dyah Kartika Rini	Dyah Kartika Rini
Anggota	Imbuh Sulistyarini	Imbuh Sulistyarini*)
Anggota	Djasriadi	Djasriadi

Audit Committee
Chairman
Member
Member

*) Efektif sejak 22 Februari 2017

*) Effective since February 22, 2017

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
			31 Desember/ December 31, 2018	%	31 Desember/ December 31, 2017	%
Perusahaan/Company						
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting	-	-	1.191.212.420	99,999
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management	-	-	206.376.783	99,997
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	367.773.122	99,999	157.928.488	99,999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	165.714.946	99,900	175.000.728	99,900

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital.

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamanya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Group reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment losses on available for sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is recovered in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika persyaratan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

If the terms of held to maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the debtor or issuer, impairment is measured using the initial effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. debtor's or issuer's collectability upgrade), the impairment loss that was previously recognized has to be recovered, by adjusting the allowance account. The recovered amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	14.380,00
Yen Jepang	130,66
Euro Eropa	16.441,37
Dolar Singapura	10.553,35
Dolar Australia	10.166,66
Dolar Hongkong	1.836,27
Poundsterling Inggris	18.317,24

e. Aset dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi
2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK
No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68,
"Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi, pinjaman yang
diberikan dan piutang, investasi dimiliki
hingga jatuh tempo, dan aset keuangan
tersedia untuk dijual. Grup menentukan
klasifikasi atas aset keuangan pada saat
pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan
yang memerlukan penyerahan aset dalam
jangka waktu yang telah ditetapkan oleh
peraturan dan kebiasaan yang berlaku di
pasar (pembelian secara reguler) diakui pada
tanggal perdagangan, yaitu tanggal
perusahaan berkomitmen untuk membeli
atau menjual aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used as of December 31,
2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	13.567,50	United States Dollar
	120,54	Japanese Yen
	16.239,62	European Euro
	10.154,93	Singapore Dollar
	10.549,19	Australian Dollar
	1.736,21	Hongkong Dollar
	18.325,62	Great Britain Poundsterling

e. Financial assets and liabilities

The Group have implemented Statement of
Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50
(Revised 2014) "Financial Instruments:
Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014),
"Financial Instruments: Recognition and
Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value
Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial
assets at fair value through profit or loss,
loans and receivables, held-to-maturity
investments, and available-for-sale financial
assets. The Group determines the
classification of its financial assets at initial
recognition.

Purchases or sales of financial assets that
require delivery of assets within a time frame
established by regulation or convention in
the marketplace (regular way purchases)
are recognized on the trade date, i.e., the
date that the companies commit to purchase
or sell the assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

· Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cummulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

· Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Brokerage activities payables
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Account payables
Utang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Investment management activities payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Medium-Term Notes
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bonds issued
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Group determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between purchase price and resell price of the securities and is recognized as interest income and amortized over the term of the agreement using the effective interest rate method. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan tahun.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang pada LKP.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made (trade date accounting).

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance is presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivable is recorded based on the finance amount borne by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Grup;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Group;
- (b) related party with the Group;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company;
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penyertaan saham

m. Investment in shares of stock

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investments in Associated Companies

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

n. Aset tetap

n. Fixed assets

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2017, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2017, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years

<i>Building</i>
<i>Building improvement</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicle</i>

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Liability for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup memberikan manfaat
pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlement (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) The Group has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2018 dan 2017 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2018 and 2017 of 701,480 shares (Note 36).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Perubahan dan Penyesuaian yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Penyesuaian 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2017), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 53 (Amendmen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

PSAK, perubahan dan penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2018, the Company have applied the Statements of Financial Accounting Standards, Amendments, and Revision, which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow".
- SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Share-Based Payment, Classification and Measurement of Share-Based Transactions Payment".

The changes of above PSAK, amendments and revision do not impact significantly to the current period and prior period reported figures.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	106.087	251.731
Dolar Amerika Serikat	71.900	67.838
Total kas	177.987	319.569
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	4.153.429	100.698.409
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	418.752	20.617.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.305	85.818.591
Citibank N.A., Cabang Jakarta	303.160	190.219
PT Bank ICBC Indonesia	142.817	36.992
PT Bank Permata Tbk	70.922	4.093.792
PT Bank UOB Indonesia	56.420	57.046
PT Bank ANZ Indonesia	49.429	42.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.115	24.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.895	22.324
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.149	19.681
PT Bank J Trust	17.741	5.746
PT Bank HSBC Indonesia	15.469	16.237
PT Bank DBS Indonesia	5.416	5.587
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.373	81.171

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Cash on hand		
Rupiah	106.087	251.731
United States Dollar	71.900	67.838
Total cash on hand	177.987	319.569
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties (Note 38)	4.153.429	100.698.409
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	418.752	20.617.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.305	85.818.591
Citibank N.A., Jakarta Branch	303.160	190.219
PT Bank ICBC Indonesia	142.817	36.992
PT Bank Permata Tbk	70.922	4.093.792
PT Bank UOB Indonesia	56.420	57.046
PT Bank ANZ Indonesia	49.429	42.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.115	24.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.895	22.324
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.149	19.681
PT Bank J Trust	17.741	5.746
PT Bank HSBC Indonesia	15.469	16.237
PT Bank DBS Indonesia	5.416	5.587
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.373	81.171

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	3.960	4.732
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.384	3.655
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.755	3.100
PT Bank Sinarmas Tbk	-	564.482
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.882
PT Bank Central Asia Syariah	-	4.971
	5.626.491	212.323.188
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 38)	3.053.642	3.917.352
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	13.369.587	4.331.835
PT Bank CIMB Niaga Tbk	963.943	3.166.277
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.950	105.378
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.720	74.212
PT Bank ANZ Indonesia	67.193	7.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	28.642	27.247
PT Bank QNB Indonesia Tbk	27.569	26.759
PT Bank Central Asia Tbk	27.213	26.524
PT Bank HSBC Indonesia	-	25.637
PT Bank UOB Indonesia	13.883	13.413
PT Bank DBS Indonesia	9.716	11.601
PT Bank Permata Tbk	-	6.111
	17.750.058	11.739.446
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.280	11.774
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	26.890	334.078
	33.170	345.852
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	320.091	296.613
Dolar Singapura - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	62.031	38.174
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	34.738	34.825
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	22.562	20.121
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	10.977	11.517
Total kas di Bank	23.860.118	224.809.736

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
Rupiah (continued)
Third parties (continued)
PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
United States Dollar
Related parties (Note 38)
Third parties
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Europe Euro
Related parties (Note 38)
Third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Total cash in Banks

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito on call		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	602.800.000	7.190.000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.000.000	188.000.000
Total deposito on call	615.800.000	195.190.000
Total	639.838.105	420.319.305
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	2,75% - 8,50%	2,75% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,75% - 2,50%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits on call	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total deposits on call	
Total	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Portofolio efek untuk diperdagangkan	32.558.791	505.804.393
Portofolio efek tersedia untuk dijual	103.579.713	188.418.488
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	23.460.051	111.085.112
Total	159.598.555	805.307.993

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading	
Marketable securities available-for-sale	
Marketable securities held-to-maturity	
- net	
Total	

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	32.530.504	35.485.592
Obligasi korporasi - Rupiah	-	125.000.000
Obligasi pemerintah - Rupiah	28.287	1.618.334
Reksa dana - Rupiah	-	118.492.472
	32.558.791	280.596.398
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	-	25.207.995
Obligasi korporasi - Rupiah	-	200.000.000
	-	225.207.995
Total	32.558.791	505.804.393
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	8,25% - 9,60%	8,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,25%	4,75% - 5,38%

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)	
Shares - Rupiah	
Corporate bonds - Rupiah	
Government bonds - Rupiah	
Mutual funds - Rupiah	
Third parties	
Shares - Rupiah	
Corporate bonds - Rupiah	
Total	
Interest rate range per annum	
Bonds	
Rupiah	
United States Dollar	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

b. Marketable securities available-for-sale

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Rupiah	-	9.328.970	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.488.430	42.734.979	United States Dollar
Saham - Rupiah	65.091.283	48.650.000	Shares - Rupiah
	103.579.713	100.713.949	
Pihak ketiga			Third parties
Saham - Rupiah	-	76.411.074	Shares - Rupiah
Obligasi korporasi	-	11.293.465	Corporate bonds
	-	87.704.539	
Total	103.579.713	188.418.488	Total

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	(51.942.476)	(59.030.389)	Beginning balance
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	36.053.628	12.526.138	Unrealized gain during the year-net
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek selama tahun berjalan	-	(5.438.225)	Realized loss from sale of marketable securities during the year
Pelepasan entitas anak	14.798.131	-	Disposal of subsidiaries
Saldo akhir - bersih	(1.090.717)	(51.942.476)	Ending balance - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Peringkat obligasi dan medium-term notes

c. Rating of bonds and medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
MTN			
IdA	Pefindo	-	325.000.000
Obligasi pemerintah/Government bonds	Tidak diperingkat/ Non rated	28.287	1.618.334
		28.287	326.618.334
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id AAA	Pefindo	-	-
id A-	Pefindo	-	-
BBB-	Standard & Poor's	38.488.430	63.357.414
		38.488.430	63.357.414

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's (S&P).

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

d. Marketable securities held-to-maturity

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	469.171.673	442.704.214	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	105.960.655	99.973.657	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	23.460.050	29.682.149	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)	86.280.000	81.405.000	PT Utama Karya (Persero)
	684.872.378	653.765.020	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661.412.327)	(542.679.908)	Less: Allowance for impairment losses
	23.460.051	111.085.112	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	542.679.908	539.127.279
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan (pemulihan)		
cadangan (Catatan 31)	99.432.061	(248.183)
Selisih kurs	19.300.358	3.800.812
Saldo Akhir	661.412.327	542.679.908

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret
1997 melalui sindikasi antar Perusahaan
dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank
Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank International Indonesia Tbk),
dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank
Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang
diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember 2006.
Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari
ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman
berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai
penuh). Pada bulan November 2004, semua
kreditur, kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan untuk menjadwalkan kembali
piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju
dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua
kreditur kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan
kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	542.679.908	539.127.279	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pembentukan (pemulihan)			
cadangan (Catatan 31)	99.432.061	(248.183)	(Addition) reversal of allowance (Note 31)
Selisih kurs	19.300.358	3.800.812	Difference on foreign exchange rate
Saldo Akhir	661.412.327	542.679.908	Ending Balance

The management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997 through a
syndication between the Company and several
banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk,
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly
PT Bank International Indonesia Tbk), and
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank
Niaga Tbk). The amount of loan facility
provided by the Company amounted to
USD40,486,065 (full amount) that matured in
December 2006. In 2003, ACeS has paid a
portion of its debt, reducing the principal loan
outstanding to USD40,448,109 (full amount). In
November 2004, all creditors, except the
Company, signed a Term Sheet representing
an agreement to reschedule the receivable
from ACeS. The Company did not agree with
the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the
Company, signed a Term Sheet representing a
continuing agreement to reschedule the
receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD3.075 dan USD18.450 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Total penerimaan	(7.821.428)	(7.818.353)
Saldo akhir	32.626.681	32.629.756

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Serial 2	267.979
2.	Seri 3/Serial 3	370.869
3.	Seri 4/Serial 4	533.124
4.	Seri 5/Serial 5	533.124
5.	Seri 6/Serial 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

In 2018 and 2017, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,075 and USD18,450 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received

Ending balance

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut, maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.631.436 dan USD2.187.678 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which was agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN and its syndicated lenders have made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,631,436 and USD2,187,678 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2018 sebesar USD575.886 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD8.099.782,60 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2018 amounted to USD4,231,539 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounted to USD7,523,896.60 (full amount).

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2018 and 2017 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Widya Duta Informindo
(lanjutan)**

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

**Surat promes Jangka Menengah -
PT Utama Karya (Persero)**

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo (continued)**

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2018, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

**Medium-term Notes - PT Utama Karya
(Persero)**

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero) (continued)

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2018, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

As of December 31, 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	
Piutang pembiayaan - bersih	414.391.125
Piutang derivatif	1.229.558
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 38)	554.771
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	-
	416.175.454

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Rupiah
	562.096.840	Financing receivables - net
	22.355.034	Derivatives receivable
	18.215.621	Financing advisory services - net (Note 38)
	13.562.729	Underwriting services (Note 38)
	616.230.224	

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2018
Korporasi	619.506.166
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.115.041)
	414.391.125

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	641.339.874	Corporate
	(79.243.034)	Less: Allowance for impairment losses
	562.096.840	

Kisaran tingkat bunga per tahun 11,00% - 20,00%

12,00% - 20,00%

Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	79.243.034
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	125.872.007
	205.115.041

	31 Desember/ December 31, 2017
	38.771.792
	40.471.242
	79.243.034

Beginning Balance

Provision during the year (Note 31)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	156.752.800	1.229.558	1.229.558	-	Forward selling - USD
			1.229.558	-	
31 Desember/December 31, 2017					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	143.076.450	(326.038)	190.725	516.763	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	306.574.140	5.175.363	5.180.388	5.025	Forward selling - USD
			5.371.113	521.788	
Opsi			16.983.921	-	Option
			22.355.034	521.788	

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas, memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 Rp16.983.921 dan dicatat sebagai piutang derivatif.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Derivative transactions

As of December 31, 2018 and 2017, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has derivative transactions as follows:

As of December 31, 2018, PT Danareksa Sekuritas, has an option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until December 31, 2018. The fair value of such option as of December 31, 2017 amounted to Rp16,983,921 and recorded as derivative receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

c. Piutang jasa penasihat keuangan - bersih

c. Receivable from financing advisory services - net

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	554.771	13.157.648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	719.000	678.125	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	-	8.964.514	United States Dollar
	1.273.771	22.800.287	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(719.000)	(4.584.666)	Less: Allowance for impairment losses
	554.771	18.215.621	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	4.584.666	673.625	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	5.670.661	3.906.290	Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 31)
Pelepasan entitas anak	(9.576.951)	-	Disposal of subsidiaries
Selisih kurs	40.624	4.751	Difference on foreign exchange rate
Saldo akhir	719.000	4.584.666	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang

d. Factoring receivable

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

The detail of factoring receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	-	589.268.202
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	83.803.424
Piutang margin	-	25.013.866
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	9.108.317
	-	707.193.809

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

Receivables from customers and other securities companies - net
Receivable from Clearing and Depository Institution
Margin receivables
Deposits in Clearing and Depository Institution

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)**

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	-	296.389.076
Piutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38)	-	322.113.640
Pihak ketiga	-	-
	-	322.113.640
Piutang perusahaan efek lain Pihak ketiga	-	25.568.986
	-	25.568.986
	-	644.071.702
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(54.803.500)
	-	589.268.202

*Non-institutional customers receivable
Third parties*

*Institutional customers receivable
Related parties (Note 38)
Third parties*

*Other securities companies receivable
Third parties*

Less: Allowance for impairment losses

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017
Saldo awal	-	39.317.502
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	15.485.998
Saldo akhir	-	54.803.500

Beginning balance

Provision during the year (Note 31)

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

b. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from clearing of securities transactions with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**b. Piutang pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan (lanjutan)**

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan
Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	-	57.572.549
T + 1	-	19.651.027
T + 2	-	6.579.848
	-	83.803.424

c. Piutang marjin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak,
memberikan fasilitas pembiayaan marjin
kepada nasabahnya untuk pembiayaan
transaksi pasar modal nasabah tersebut.
Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik
nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat bunga atas piutang marjin nasabah per tahun	-	18,00 - 36,00%

Piutang nasabah marjin merupakan piutang
fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas
saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin
nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 adalah
sebesar Rp70.198.495.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang marjin
dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai
jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk
cadangan kerugian penurunan nilai pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**b. Receivable from Clearing and Depository
Institution (continued)**

The details of receivable from Clearing and
Depository Institution based on day of
transaction:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	-	57.572.549
T + 1	-	19.651.027
T + 2	-	6.579.848
	-	83.803.424

c. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has
granted margin financing facility to its customers
for financing capital market transactions. The
facility was guaranteed with the respective
customers' marketable securities.

Margin receivables interest rates
per annum

Margin customers receivables represents
receivables from margin customers facility with
interest charged based on daily loan
outstanding.

The fair value of shares collateral for margin
receivables from customers based on quoted
market prices as of December 31, 2017 was
Rp70,198,495.

Management believes that receivables from
margin customers are fully collectible and
adequately covered by collaterals therefore, no
allowance for impairment losses was provided
as of December 31, 2018 and 2017,
respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

d. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

d. Deposit at Clearing and Depository Institution

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under KPEI requirement.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	-	11.985.817
Dolar Amerika Serikat	-	489.959
	-	12.475.776

7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES RECEIVABLES

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

Related parties (Note 38)
Rupiah
United States Dollar

8. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Anjak piutang - bersih	311.199.236	92.238.327
Sewa pembiayaan - bersih	29.054.876	49.096.237
	340.254.112	141.334.564

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

Factoring - net
Finance lease - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang

a. Factoring receivable

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Tagihan anjak piutang	468.323.614	39.966.727	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	1.724.120	199.221	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(128.071)	(201.243)	Deferred factoring income
Retensi	(251.349.506)	(10.507.303)	Retention
	218.570.157	29.457.402	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	162.533.488	125.079.504	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	3.429.749	4.094.524	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(317.280)	(81.844)	Deferred factoring income
Retensi	(27.808.914)	(21.429.221)	Retention
	137.837.043	107.662.963	
	356.407.200	137.120.365	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.207.964)	(44.882.038)	Allowance for impairment losses
	311.199.236	92.238.327	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,50% - 13,00%	11,75% - 14,00%	Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	44.882.038	25.824.750	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	325.926	19.057.288	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Saldo Akhir	45.207.964	44.882.038	Ending Balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Sewa pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Piutang sewa pembiayaan	7.498.715	5.709.056
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(897.444)	(867.113)
	6.601.271	4.841.943
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	26.522.688	54.743.195
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.653.225)	(8.516.592)
	23.869.463	46.226.603
	30.470.734	51.068.546
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.415.859)	(1.972.309)
	29.054.875	49.096.237

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	1.972.309	-
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	(556.450)	1.972.309
Saldo Akhir	1.415.859	1.972.309

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Finance lease

Related party (Note 38)
Lease receivable
Unearned lease income
Third parties
Lease receivable
Unearned lease income
Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Ending Balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease (continued)

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jatuh tempo pada:			Due within:
2017	-	1.942.776	2017
2018	2.266.572	26.322.094	2018
2019	21.396.796	21.604.420	2019
2020	9.815.319	10.022.943	2020
2021	542.716	560.018	2021
	34.021.403	60.452.251	

Kisaran tingkat bunga per tahun 13,49% - 15,48% 12,50% - 15,48% Interest rate range per annum

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga efek utang	38.607.100	33.598.966	Interest from debt securities
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.448.181	Interest from held-to-maturity securities
Bunga efek pasar uang	455.513	87.893	Interest from money market securities
	39.062.613	46.135.040	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga piutang pembiayaan	61.323.933	93.369.355	Interest from financing receivable
Bunga efek utang	-	4.051.667	Interest from debt securities
Bunga efek pasar uang	-	1.629	Interest from money market securities
Lain-lain	-	726.489	Other
	61.323.933	98.149.140	
	100.386.546	144.284.180	

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa gedung	299.874	5.931.839	Building rental
Program kepemilikan kendaraan	-	306.811	Car ownership program
Lainnya	-	2.816.668	Others
	299.874	9.055.318	

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka.

Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2018 and 2017, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2018			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	220.107.853
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	690.816.043
			934.373.896
31 Desember/December 31, 2017			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan	20,00	20.000.000
			32.727.844

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2018 and 2017, because investments in associated entities are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

As of December 31, 2018, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000
Gedung dan renovasi gedung	85.363.139	3.916.370	-	(12.712.063)	76.567.446
Peralatan kantor	16.737.404	-	-	-	16.737.404
Kendaraan	2.278.851	-	(672.650)	(1.460.779)	145.422
	685.629.394	3.916.370	(672.650)	(14.172.842)	674.700.272
Aset sewa pembiayaan					
Biaya perolehan					
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	(2.101.094)	-
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	(3.737.813)	-
	5.838.907	-	-	(5.838.907)	-
Total biaya perolehan	691.468.301	3.916.370	(672.650)	(20.011.749)	674.700.272
Kepemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	64.121.978	8.042.235	-	(11.824.590)	60.339.623
Peralatan kantor	12.823.707	1.413.244	-	-	14.236.951
Kendaraan	2.230.582	53.926	(672.650)	(1.466.436)	145.422
	79.176.267	9.509.405	(672.650)	(13.291.026)	74.721.996
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	2.062.481	38.613	-	(2.101.094)	-
Peralatan kantor	1.619.722	312.379	-	(1.932.101)	-
	3.682.203	350.992	-	(4.033.195)	-
Total akumulasi penyusutan	82.858.470	9.860.397	(672.650)	(17.324.221)	74.721.996
Nilai tercatat	608.609.831				599.978.276
31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000
Gedung dan renovasi gedung	76.869.525	-	-	8.493.614	85.363.139
Peralatan kantor	15.178.391	1.559.013	-	-	16.737.404
Kendaraan	3.030.051	-	(751.200)	-	2.278.851
Aset dalam penyelesaian	2.960.773	5.532.841	-	(8.493.614)	-
	679.288.740	7.091.854	(751.200)	-	685.629.394
Aset sewa pembiayaan					
Biaya perolehan					
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813
	5.838.907	-	-	-	5.838.907
Total biaya perolehan	685.127.647	7.091.854	(751.200)	-	691.468.301
Kepemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	60.663.700	3.458.278	-	-	64.121.978
Peralatan kantor	9.263.213	3.560.494	-	-	12.823.707
Kendaraan	2.571.877	316.005	(657.300)	-	2.230.582
	72.498.790	7.334.777	(657.300)	-	79.176.267
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	1.998.010	64.471	-	-	2.062.481
Peralatan kantor	1.432.831	186.891	-	-	1.619.722
	3.430.841	251.362	-	-	3.682.203
Total akumulasi penyusutan	75.929.631	7.586.139	(657.300)	-	82.858.470
Nilai tercatat	609.198.016				608.609.831

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Harga jual	325.000	327.727
Nilai buku	-	(93.900)
Keuntungan penjualan	325.000	233.827

Proceed from sale
Net book value
Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar tanah ditetapkan sebesar Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2017. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp493.830.000 diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Aset tetap Perusahaan berupa gedung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000. Aset tetap PT Danareksa Sekuritas, entitas anak, berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.250.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.128.364 dan Rp2.455.996 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Sale of fixed assets during the year:

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2018, the fair value of land amounted to Rp581,250,000. The fair value is based on Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated October 12, 2017. The valuation method used is market data approach. The revaluation adjustments amounting to Rp493,830,000 was recognized in other comprehensive income.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

The Company's fixed assets in the form of building are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk for year 2018 and 2017, respectively with sum insured amounting to Rp150,000,000. PT Danareksa Sekuritas, a subsidiary, has fixed assets in the form of vehicles are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for year 2018 and 2017 with sum insured amounting to Rp1,250,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December, 2018 and 2017 amounting to Rp1,128,364 and Rp2,455,996, respectively (audited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Dana penjaminan emisi	-
Piutang lain-lain	113.339
	<u>113.339</u>
Pihak ketiga	
Agunan yang diambil alih - bersih	24.925.134
Pengembangan sistem	5.947.322
Piutang <i>Out of Pocket</i>	1.224.128
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	1.219.892
Piutang karyawan	349.222
Dana penjaminan emisi	-
Lain-lain	234.515
	<u>33.900.213</u>
Total	34.013.552

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	
		<i>Related parties (Note 38)</i>
	1.634.606	<i>Underwriting fund</i>
	120.458	<i>Other receivables</i>
	<u>1.755.064</u>	
		<i>Third parties</i>
	11.113.940	<i>Foreclosed assets - net</i>
	4.307.921	<i>System development</i>
	5.310.455	<i>Out of Pocket receivables</i>
		<i>Escrow account for payment of</i>
	1.376.071	<i>PSN promissory notes (Note 4d)</i>
	1.202.995	<i>Receivables from employees</i>
	28.139.164	<i>Underwriting fund</i>
	1.187.400	<i>Others</i>
	<u>52.637.946</u>	
Total	54.393.010	Total

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tanah dan Bangunan	14.572.015	-
Saham	56.944.153	53.726.690
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.591.034)	(42.612.750)
	24.925.134	11.113.940

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	42.612.750	42.314.374
Penyisihan selama tahun berjalan	1.426.387	-
Selisih kurs	2.551.897	298.376
Saldo Akhir	46.591.034	42.612.750

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Foreclosed assets (continued)

The details of the foreclosed assets are as follows:

Land and building	
Shares	
Less: Allowance for impairment loss	

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year	
Difference on foreign exchange rate	
Ending Balance	

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2018					
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	14/12/2018	11/01/2019	9.18%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	15/11/2018	15/01/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	26/11/2018	10/01/2019	9.20%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	28/12/2018	08/01/2019	8.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	28/12/2018	09/01/2019	8.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	10/12/2018	10/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	11/12/2018	11/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000	12/12/2018	14/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	28/12/2018	28/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	28/12/2018	18/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	30/11/2018	30/01/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.000.000	12/03/2018	04/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	12/12/2018	12/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	17/12/2018	18/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.000.000	17/12/2018	18/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	19/11/2018	18/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	22/11/2018	22/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	27/12/2018	10/01/2019	8.85%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	28/12/2018	11/01/2019	8.85%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	80.000.000	28/12/2018	04/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	16/11/2018	04/02/2019	8.67%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	26/11/2018	14/02/2019	8.84%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000.000	06/12/2018	22/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	06/12/2018	22/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	07/12/2018	25/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
Total	1.135.000.000				

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	30/11/2017	15/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	14/12/2017	25/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Central Asia Tbk	55.000.000	04/12/2017	05/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	06/12/2017	06/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	14/12/2017	29/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000	22/12/2017	22/01/2018	6.30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.000.000	27/12/2017	10/01/2018	6.10%	Modal kerja/Working capital
PT JTrust Indonesia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	7.40%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	40.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	15/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	12/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	15/12/2017	16/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000	27/12/2017	29/01/2018	5.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	60.000.000	23/11/2017	23/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	30.000.000	27/11/2017	26/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	70.000.000	30/11/2017	30/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	40.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
Total	1.085.000.000				

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 8 November 2018 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana melalui perjanjian tanggal 14 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan Addendum Perjanjian tanggal 19 Oktober 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2019.

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended dated November 8, 2018, whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana through an agreement dated October 14, 2011. This agreement had been amended through Amendment Agreement dated October 19, 2018 whereby the Company obtained *Uncommitted Revolving Credit Facilities* facility amounting to Rp250,000,000. This agreement will expire on October 14, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 14 Agustus 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Juni 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

d. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 4 Desember 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2019.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 6 Juli 2017. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui addendum perjanjian pada tanggal 1 November 2018 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Money Market Facility* sebesar Rp200.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was amended by latest addendum dated August 14, 2018 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Revolving Credit Facility in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on June 28, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

d. PT Bank Permata Tbk

The company obtained banking facilities from PT Bank Permata through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was amended last time with the addendum of the agreement dated December 4, 2018 where the Company obtained an Uncommitted Revolving Credit Facility of Rp 200,000,000. This agreement expires September 15, 2019.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated July 6, 2017. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated November 1, 2018 whereby the Bank provides Money Market Facility amounting to Rp200,000,000 and has been extended until May 10, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

f. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas modal kerja sebesar Rp75.000.000. Perjanjian ini telah berakhir pada 28 Februari 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

g. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas *money market line* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Juni 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

14. BANK LOANS (continued)

f. PT Bank ANZ Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form a working capital facility of Rp75,000,000. This agreement has expired on February 28, 2019. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

g. PT Bank HSBC Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form a money market line facility of Rp100,000,000. This agreement will expire on June 30, 2019. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2018 and 2017, bank loans are not secured by collateral.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Utang derivatif (Catatan 5b)	-	521.788	Derivative payable (Note 5b)

Rincian utang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK	PERANTARA	16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38) Utang nasabah	-	126.332.607
Pihak ketiga Utang nasabah	-	127.258.070
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	223.778.479
Utang margin	-	9.241.209
	-	360.277.758
Total	-	486.610.365

*Related parties (Note 38)
Customers payable*

*Third parties
Customers payable
Clearing and Depository
Institution payable
Margin payable*

Total

a. Utang nasabah

Utang nasabah merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian utang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Utang nasabah non lembaga Pihak ketiga	-	70.337.385
Utang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38)	-	126.332.607
Pihak ketiga	-	56.920.685
	-	183.253.292
Total	-	253.590.677

a. Customers payable

The balance of customer's payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

*Non-institutional customers payable
Third parties
Institutional customers payable
Related parties (Note 38)
Third parties*

Total

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	-	-
T + 1	-	172.911.434
T + 2	-	50.867.045
Total	-	223.778.479

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

*T + 0
T + 1
T + 2*

Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Utang kegiatan manajemen investasi adalah utang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kegiatan manajemen investasi masing-masing sebesar nihil dan Rp3.192.408.

17. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary. As of December 31, 2018 and 2017, the payables of investment management activities are null and Rp3,192,408, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	1.451.370	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	-		Third party
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.312.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	102.122	PT Bank Commonwealth
PT Equity Life Indonesia	-	74.841	PT Equity Life Indonesia
PT AIA Financial	-	69.334	PT AIA Financial
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	-	34.121	PT Asuransi Jiwa Bumiputera
PT Bank Permata Tbk	-	29.650	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14.775	PT Bank DBS Indonesia
Lain	-	103.781	Others
Total	-	3.192.408	Total

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	973.958	6.285.774	Bonds
Pinjaman bank	-	143.438	Bank loans
	973.958	6.429.212	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank	171.875	2.376.725	Bank loans
Obligasi	5.526.545	3.801.667	Bonds
	5.698.420	6.178.392	
Total	6.672.378	12.607.604	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.604.607	4.487.530
Pihak ketiga		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	167.168.621	57.196.961
Konsultan	24.392.117	22.142.861
Umum dan administrasi	13.492.424	5.277.060
Pemasaran	20.080.586	4.058.421
Teknologi Informasi	4.046.357	3.651.405
Jasa penjaminan emisi	7.027.891	2.617.711
Jasa perantara	940.680	977.496
Riset	753.967	534.764
Lainnya	5.241.862	5.654.546
	243.144.505	102.111.225
Total	246.749.112	106.598.755

Biaya masih harus dibayar - lainnya terutama terdiri atas biaya komisi pegawai lepas dan entitas anak.

19. ACCRUED EXPENSES

Related parties (Note 38)
Salaries and employee welfare
Third parties
Salaries and employee welfare
Consultant
General and administrative
Marketing
Information Technology
Underwriting services
Brokerage
Research
Others

Accrued expenses - other mainly consist of commission for outsourcing employees from subsidiary.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	342.057	1.496.148
Entitas Anak:		
Pajak dibayar dimuka	-	31.235.170
Pajak penghasilan badan	3.182.033	20.509.483
Pajak pertambahan nilai	244.940	2.079.938
	3.426.973	53.824.591
Total	3.769.030	55.320.739

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	708.127	1.501.705
Pajak penghasilan pasal 23	25.367	37.481
	733.494	1.539.186
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	-	4.334.487
Pajak penghasilan pasal 21	393.108	2.541.343
Pajak penghasilan pasal 23/26	5.760	1.039.224
Pajak penghasilan pasal 25	998.254	590.812
Pajak pertambahan nilai	-	2.541.683
	1.397.122	11.047.549
Total	2.130.616	12.586.735

a. Prepaid taxes

The Company:
Value added tax
Subsidiaries:
Prepaid taxes
Corporate income tax
Value added tax

b. Taxes payable

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23/26
Withholding tax article 25
Value added tax

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	(4.722.019)	(3.609.400)	The Company
Entitas Anak	(2.937.545)	(2.494.668)	Subsidiaries
	(7.659.564)	(6.104.068)	

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak tangguhan	(181.597.618)	-	Deferred tax expense
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
Tahun berjalan	(12.372.633)	(16.617.175)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(1.238.766)	Prior year
	(12.372.633)	(17.855.941)	
(Beban) manfaat pajak tangguhan	21.681.609	6.759.580	Deferred tax (expense) benefit
	9.308.976	(11.096.361)	
	(172.288.642)	(11.096.361)	

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	317.572.767	(136.477.825)	Consolidated income (loss) before income tax
Ditambah: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	297.662.635	54.458.266	Add: Income from Subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	615.235.402	(82.019.559)	The Company's income (loss) before income tax
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:			Less: Income subject to final tax and non-taxable income:
Pendapatan dividen	(26.992.333)	(99.998.703)	Dividend income
Perdagangan efek	46.416.100	(1.604.240)	Securities trading

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak (lanjutan):			Less: Income subject to final tax and non-taxable income (continued):
Pendapatan bunga	(29.026.114)	(21.038.883)	Interest income
Pendapatan sewa	(35.846.422)	(11.203.568)	Rent income
	(45.448.769)	(133.845.394)	
Beda temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai	225.304.068	14.139.848	Allowance for impairment losses
Beban masih harus dibayar	167.821.041	4.991.182	Accrued expenses
Penyusutan	1.032.024	215.878	Depreciations
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(10.765.434)	1.888.834	Liability for employee service entitlements
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(726.389.171)	-	Gain from disposal of subsidiaries
	(342.997.472)	21.235.742	
Beda tetap			Permanent differences
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	1.670.334	32.803.081	Expenses related to income subject to final tax
Biaya bunga pinjaman	6.614.614	4.362.773	Interest expense on loan
Biaya umum	6.370.879	5.840.458	General expense
Beban pajak final	4.722.019	3.609.400	Final tax
Biaya pegawai	20.680.957	2.888.399	Employee expenses
	40.058.803	49.504.111	
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	266.847.964	(145.125.100)	Current year fiscal gain (loss)
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	266.847.964	(145.125.100)	Current year fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2013	(101.307.025)	(101.307.025)	Year 2013
Tahun 2014	(31.617.051)	(31.617.051)	Year 2014
Tahun 2015	(47.618.603)	(47.618.603)	Year 2015
Tahun 2017	(145.125.100)	-	
Akumulasi rugi fiskal	(58.819.815)	(325.667.779)	Accumulated tax losses
Beban pajak-Perusahaan	-	-	Income tax-the Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	317.572.767	(136.477.825)	Consolidated (loss) income before income tax
Ditambah: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	297.662.635	54.458.266	Add: Income from Subsidiaries before income tax and elimination
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	615.235.402	(82.019.559)	The Company's (loss) income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	153.808.851	(20.504.890)	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(11.362.192)	(33.461.349)	Non-taxable income and income subject to final tax
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	-	40.829.913	Fiscal loss which can not be utilized
Rugi fiskal yang dikompensasi tahun berjalan	(66.711.991)	-	Current year utilized fiscal loss
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	95.848.249	760.298	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	10.014.701	12.376.028	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	181.597.618	-	Income tax expense - Company
(Manfaat) beban pajak - Entitas Anak	(9.308.976)	11.096.361	Income tax (benefit) expense - Subsidiaries
Total beban pajak	172.288.642	11.096.361	Income tax expense

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2018 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2018 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2018 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan

	31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	5.182.881	(2.691.359)	(834.353)	1.657.169	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	2.436.607	44.848.395	-	47.285.002	Accrued expenses
Aset tetap	2.328.527	114.006	-	2.442.533	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	93.954.565	31.468.002	-	125.422.567	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	81.416.945	(66.711.991)	-	14.704.954	Tax losses
Total	182.560.495	7.027.053	(834.353)	188.753.195	Total
Dikurangi: penyisihan	(182.560.495)	(7.027.053)	834.353	(188.753.195)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	
Investasi pada entitas asosiasi	-	(181.597.618)	-	(181.597.618)	Investment in associate entities
Liabilitas pajak tangguhan	-	(181.597.618)	-	(181.597.618)	Deferred tax liabilities

	31 Desember/December 31, 2017				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	5.265.874	472.209	(555.202)	5.182.881	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	1.188.811	1.247.796	-	2.436.607	Accrued expenses
Aset tetap	2.274.557	53.970	-	2.328.527	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	90.419.603	3.534.962	-	93.954.565	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	85.965.584	(4.548.639)	-	81.416.945	Tax losses
Total	182.355.399	760.298	(555.202)	182.560.495	Total
Dikurangi: penyisihan	(182.355.399)	(760.298)	555.202	(182.560.495)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 31, 2018					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	7.341.286	(803.106)	(917.602)	(5.121.114)	499.464
Beban masih harus dibayar	10.949.564	7.646.839	-	(17.149.330)	1.447.073
Aset tetap	(170.613)	173.242	-	29.387	32.016
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	441.479	(441.479)	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	18.147.211	9.726.834	-	(17.510.058)	10.363.987
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(62.094)	-	63.259	(1.165)	-
Rugi pajak	335.549	5.379.279	-	(5.714.828)	-
	36.982.382	21.681.609	(854.343)	(45.467.108)	12.342.540

31 Desember/December 31, 2017					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	9.040.537	(297.369)	(1.401.882)	7.341.286	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	13.985.632	(3.036.068)	-	10.949.564	Accrued expenses
Aset tetap	(108.081)	(62.532)	-	(170.613)	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	464.080	(22.601)	-	441.479	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.304.610	9.842.601	-	18.147.211	Provision for impairment losses
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(62.094)	(62.094)	Financial assets available-for-sale
Rugi pajak	-	335.549	-	335.549	Tax loss
	31.686.778	6.759.580	(1.463.976)	36.982.382	

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assessment letters and tax collection letters

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total
Surat ketetapan pajak kurang bayar:				
2013	4.322.760	6.262.923	882.651	11.468.334
2014	4.649.579	5.160.902	1.596.268	11.406.749
2015	2.494.332	-	-	2.494.332
Surat tagihan pajak:				
2013	-	3.184.305	142.306	3.326.611
2014	-	2.539.144	-	2.539.144
	11.466.671	17.147.274	2.621.225	31.235.170

Tax assessment letter:
2013
2014
2015

Tax collection letter:
2013
2014

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas ("DS")

Tahun 2013

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp4.322.760 (termasuk bunga).

Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 masing-masing sebesar Rp6.262.923 (termasuk bunga) dan Rp882.651 (termasuk bunga) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp3.184.305 (termasuk denda) dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp142.306 (pokok dan bunga).

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2014

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPH Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.649.579 (termasuk bunga). DS juga menerima SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp5.160.902 (termasuk bunga) dan Rp1.596.268 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp2.539.144 (denda). Pada tanggal 28 Desember 2017, DS telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2015

Pada tanggal 1 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPH Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.494.332 (termasuk bunga). Pada tanggal 27 November 2017, DS telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB tersebut.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danareksa Sekuritas ("DS")

Year 2013

On November 29, 2017, DS received Tax Assessment Letter ("SKPKB") which stated that there was an underpayment of corporate income tax ("CIT") for fiscal year 2013 amounting to Rp4,322,760 (including interest).

The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp6,262,923 (including interest) and Rp882,651 (including interest), respectively as well as Tax Collection Letter ("STP") for VAT amounting to Rp3,184,305 (including penalty) and other income taxes amounting to Rp142,306 (principal and interest).

On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2014

On November 29, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,649,579 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp5,160,902 (including interest) and Rp1,596,268 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp2,539,144 (penalty). On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2015

On November 1, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2015 amounting to Rp2,494,332 (including interest). On November 27, 2017, DS has made full payment for above SKPKB. On January 30, 2018, DS has submitted an objection letter for above SKPKB to Directorate General of Tax.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DS belum menerima keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak atas seluruh keberatan tersebut. Manajemen memiliki keyakinan bahwa kemungkinan Perusahaan akan memenangkan kasus pajak ini adalah tinggi, sehingga tidak dibentuk cadangan dalam laporan keuangan.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Tahun 2015

Pada tanggal 4 Oktober 2017, DIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.484.575 dan selisihnya dibebankan ditahun berjalan.

PT Danareksa Capital ("DC")

Tahun 2015

Pada tanggal 12 April 2017, DC menerima SKPLB sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.339.454 dan selisihnya dibebankan di tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (Continued)

Year 2015 (continued)

As of the completion date of these financial statements, DS has not received any decision yet from Directorate General of Tax for all of the above objection. Management believes that the probability to win this tax case is high, therefore no provision is provided in the financial statements.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Year 2015

On October 4, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounting to Rp1,484,575 and the remaining was charged to current year.

PT Danareksa Capital ("DC")

Year 2015

On April 12, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounted to Rp1,339,454 and the remaining was charged to current year.

f. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Dana titipan nasabah	17.688.757	2.796.795
Pemegang sertifikat Danareksa	1.397.357	1.402.334
Utang sewa	186.678	2.324.694
Utang kepada karyawan	43.707	4.551.735
Upfront fee	-	8.138.277
Utang PPh bursa	-	1.750.271
Utang dividen nasabah	-	1.602.150
Utang BEI	-	1.436.960
Lain-lain	1.017.077	2.255.397
	20.333.576	26.258.613

21. OTHER PAYABLES

Third parties:
Customer advance payment
Danareksa certificate holders
Lease payable
Payable to employees
Upfront fee
Withholding tax payable to IDX
Customer dividends payable
Payable to BEI
Others

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	-	375.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	250.000.000	250.000.000
	250.000.000	625.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(758.001)	(946.396)
	249.241.999	624.053.604

22. SECURITIES ISSUED

Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2012
Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2014
Less: Issuance cost

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Jatuh tempo dalam satu tahun	250.000.000	375.000.000
Jatuh tempo setelah satu tahun 2019	-	250.000.000
	250.000.000	625.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(758.001)	(946.396)
	249.241.999	624.053.604

Current maturities
Long-term portion due in 2019

Less: Issuance cost

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2017.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 which consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2017 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2017.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali utang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Januari 2014 dan 11 Januari 2017.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used for the following:

1. Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounting to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounting to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.
2. Initial paid up capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.
3. Short-term investment in stocks and bonds.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A and Serial B on January 11, 2014 and January 11, 2017, respectively.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2017 bearing interest rate at 8.20% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012 Seri A pada tanggal 9 Januari 2017.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment made on January 9, 2017.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 Serial A on January 9, 2017.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 16, 2014, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2015 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.
2. Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2015 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.
2. The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2017

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2017* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp120.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2017.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok pada tanggal 20 Desember 2017.

e. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Danareksa Medium Term Notes I Year 2017

On December 16, 2015, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes I Year 2017* in private placement with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp120,000,000 bearing interest rate at 9.50% per annum that will be matured on December 20, 2017. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 16, 2017.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

The Company has fully paid the outstanding principal on December 20, 2017.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's bonds rating is idA (*Single A*).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all terms and conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	151.587	139.375
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih	157	12.491
Pembagian dividen	(7.000)	(130)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	428	(149)
Pelepasan entitas anak	(535)	-
Saldo akhir	144.637	151.587

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Non-controlling interest portion of net income
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Disposal of subsidiaries
Ending balance

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA PEMBIAYAAN

26. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Portofolio pendapatan tetap	23.917.943	49.780.868	Fixed income portfolio
Pendapatan anjak piutang	23.213.299	11.741.510	Factoring income
Pendapatan dividen	2.603.960	7.083.650	Dividend income
Pasar uang	1.318.780	1.449.687	Money market
Pendapatan sewa pembiayaan	802.546	996.974	Lease income earned
	51.856.528	71.052.689	
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	24.482.647	77.814.640	Financing receivables and margin trading
Pasar uang	8.734.699	15.237.710	Money market
Pendapatan anjak piutang	7.487.143	4.995.424	Factoring income
Portofolio pendapatan tetap	5.979.486	3.496.016	Fixed income portfolio
Pendapatan sewa pembiayaan	4.989.441	6.042.740	Lease income earned
Pendapatan dividen income	2.488.600	692.004	Dividend
	54.162.016	108.278.534	
Total	106.018.544	179.331.223	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pengelolaan dana	118.969.113	110.099.297	Fund management
Penasihat keuangan	24.703.633	47.574.115	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	9.212.248	18.384.175	Commission from securities trading
	152.884.994	176.057.587	
Pihak ketiga			Third parties
Komisi perantara perdagangan efek	38.277.353	35.523.284	Commission from securities trading
Penasihat keuangan	4.559.197	4.039.029	Financial advisory
Pengelolaan dana	746.243	864.421	Fund management
Lain-lain	879.997	571.074	Others
	44.462.790	40.997.808	
Total	197.347.784	217.055.395	Total

**28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI
PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN NILAI
WAJAR EFEK-EFEK DIPERDAGANGKAN**

**28. GAIN (LOSS) ON TRADING AND CHANGES IN
FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
(Kerugian) keuntungan penjualan obligasi diperdagangkan	(5.182.386)	6.850.663	(Loss) gain on sale of bonds held for trading
Keuntungan (kerugian) atas penjualan reksa dana	(1.858.846)	6.020.695	Gain (loss) on sale of mutual fund
Keuntungan (kerugian) penjualan saham diperdagangkan	(34.917.853)	4.885.911	Gain (loss) on sale of shares held for trading
Laba penjualan obligasi tersedia untuk dijual	832.661	1.039.901	Gain on sale of bonds available for-sale
Total	(41.126.424)	18.797.170	Total

**29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

**29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 38)	26.110.933	24.873.212	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	7.762.474	7.484.910	Third parties
	33.873.407	32.358.122	
Biaya	(8.671.169)	(1.127.527)	Expenses
Total	25.202.238	31.230.595	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	6.756.185	66.061.875	Bond
Pinjaman	2.365.937	4.950.369	Loan
	9.122.122	71.012.244	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	112.363.345	49.954.404	Loan
Obligasi	21.974.366	21.838.627	Bond
	134.337.711	71.793.031	
Total	143.459.833	142.805.275	Total

**31. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI ATAS ASET**

KERUGIAN

**31. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	125.872.007	40.471.242	Financing receivable (Note 5a)
Anjak piutang - bersih (Catatan 8a)	325.926	19.057.288	Factoring - net (Note 8a)
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6)	-	15.485.998	Brokerage activities receivables (Note 6)
Piutang Jasa penasihat keuangan (Catatan 5c)	5.670.661	3.906.290	Financing advisory services (Note 5c)
Sewa pembiayaan (Catatan 8b)	(556.450)	1.972.309	Finance lease (Note 8b)
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4d)	99.432.061	(248.183)	Held-to-maturity securities - net (Note 4d)
Provisi dari kegiatan perantara transaksi efek	88.374.362	-	Provision from broker of securities transaction activities
Total	319.118.567	80.644.944	Total

**32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

**32. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)	35.299.075	61.559.629	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	264.066.550	149.301.018	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan	3.324.126	18.320.293	Employee service entitlements
Lain-lain	15.624.304	-	others
	283.014.980	167.621.311	
Total	318.314.055	229.180.940	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perbaikan dan pemeliharaan	15.126.969	14.200.460	Repairs and maintenance
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	17.845.090	13.504.631	Financial Service Authority (OJK) levy
Transportasi	9.941.629	10.607.691	Transportation
Sewa kantor dan inventaris kantor	6.356.504	5.101.448	Office equipment and office rental
Biaya keamanan	3.343.314	3.199.061	Security expenses
Telekomunikasi	1.771.822	1.889.086	Telecommunications
Representasi	1.559.170	2.331.943	Representation
Iuran keanggotaan karyawan	1.055.455	989.554	Employee membership
Keperluan kantor	654.285	1.463.590	Office supplies
Pengiriman	466.016	477.475	Expedition
Lain-lain	1.425.537	1.433.620	Others
Total	59.545.791	55.198.559	Total

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Langganan aplikasi	16.681.797	14.572.784	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	7.027.284	7.134.799	Application maintenance
Pemeliharaan komputer	3.361.806	4.153.168	Computer maintenance
Sewa komputer	2.754.095	2.461.458	Computer rental
Infrastruktur komunikasi	2.087.732	2.898.069	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	779.915	1.487.444	System development
Lain-lain	424.429	373.630	Others
Total	33.117.058	33.081.352	Total

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Jasa konsultan	26.563.207	15.382.893	Professional fees
Biaya pemasaran dan lainnya	7.176.545	9.861.678	Marketing and others
Iklan dan pameran	6.094.382	5.935.164	Advertisements and exhibitions
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	2.666.990	2.988.475	Documentation, printing, and communication
Riset pasar modal dan ekonomi	1.896.585	2.654.501	Economics and capital market research
Total	44.397.709	36.822.711	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rugi usaha	(640.371.268)	(138.905.537)	Operating loss
Laba (rugi) bersih	145.284.125	(147.574.186)	Net income (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(912.886)	(198.018)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	207.111	(210.375)	Net income (loss) per share (full amount)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,43% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.43% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	9.978.465	9.770.439	Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	76.805.219	59.806.957
Imbal hasil ekspektasian aset program	5.376.617	2.790.991
luran oleh pemberi kerja	9.978.465	9.770.439
Penyelesaian	(13.760.103)	-
Pelepasan entitas anak	(55.926.485)	-
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	22.473.713	72.368.387
Kerugian aktuarial pada aset program	(8.079.469)	4.436.832
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	14.394.244	76.805.219

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Surat berharga negara	18,33%	15,03%
Deposito <i>on call</i>	0,00%	0,35%
Deposito berjangka	5,69%	1,20%
Saham	2,37%	5,60%
Obligasi	69,42%	70,11%
Sukuk	4,14%	7,19%
Reksa dana	0,00%	0,00%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,05%	0,52%
	100,00%	100,00%

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Desember/December 31, 2018		
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Nilai kini kewajiban	21.019.087	2.001.697	23.020.784
Nilai wajar aset program	(14.394.244)	-	(14.394.244)
	6.624.843	2.001.697	8.626.540

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Settlement
Disposal of subsidiaries
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposit on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual fund
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

b. Liability for employee service entitlements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**b. Liability for employee service entitlements
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2017			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Nilai kini kewajiban	114.963.844	11.938.047	126.901.891	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(76.805.219)	-	(76.805.219)	Fair value of plan assets
	38.158.625	11.938.047	50.096.672	

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Saldo awal tahun	38.158.625	11.938.047	50.096.672	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	4.244.739	(920.613)	3.324.126	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.008.399)	-	(7.008.399)	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(4.941.373)	(2.382.143)	(7.323.516)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(9.978.465)	-	(9.978.465)	Company contribution
Pelepasan entitas anak	(13.850.284)	(6.633.594)	(20.483.878)	Disposal of subsidiaries
	6.624.843	2.001.697	8.626.540	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Saldo awal tahun	45.110.460	12.115.168	57.225.628	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	15.373.251	2.947.042	18.320.293	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.828.337)	-	(7.828.337)	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(4.726.310)	(3.124.163)	(7.850.473)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(9.770.439)	-	(9.770.439)	Company contribution
	38.158.625	11.938.047	50.096.672	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	8.785.930	1.337.665	10.123.595	Current service cost
Biaya bunga	2.671.094	835.660	3.506.754	Interest cost
Biaya jasa lalu	89.822	-	89.822	Past service cost
Keuntungan aktuarial	-	(3.093.938)	(3.093.938)	Actuarial gain
Keuntungan atas kurtailmen	(7.302.107)	-	(7.302.107)	Gain from curtailment
	4.244.739	(920.613)	3.324.126	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	12.233.478	1.622.971	13.856.449	Current service cost
Biaya bunga	2.876.568	969.651	3.846.219	Interest cost
Biaya jasa lalu	263.205	-	263.205	Past service cost
Kerugian aktuarial	-	354.420	354.420	Actuarial loss
	15.373.251	2.947.042	18.320.293	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2018	2017	
Kenaikan tingkat diskonto			Increase in discount rate
100 basis poin	(819.521)	(9.768.301)	by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto			Decrease in discount rate
100 basis poin	646.991	7.164.172	by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji			Increase in salary increase rate
100 basis poin	948.920	6.584.467	by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji			Decrease in salary increase rate
100 basis poin	(776.389)	(9.448.158)	by 100 basis points

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	December 31, 2018
Dalam 1 tahun	1.261.533
Tahun ke-2	381.972
Tahun ke-3	1.629.560
Tahun ke-4	5.729.729
Tahun ke-5	6.029.213
Tahun ke-6 sampai 10	19.478.191
Tahun ke-11 sampai 15	16.365.148
Tahun ke-16 sampai 20	23.990.128
Tahun ke-20 dan seterusnya	222.572.779
	297.438.253

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 3,30 tahun - 27,11 tahun dan 3,92 tahun - 27,97 tahun.

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2019 dan 9 Februari 2018. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	
UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI 1999*)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun
(umur 20-29 tahun),	4% per tahun
(umur 30-39 tahun),	3% per tahun
(umur 40-44 tahun),	2% per tahun
(umur 45-49 tahun),	1% per tahun
(umur 50-54 tahun),	0% per tahun
(> umur 54 tahun)/	5% p.a (age 20-29),
	4% p.a (age 30-39),
	3% p.a (age 40-44),
	2% p.a (age 45-49),
	1% p.a (age 50-54),
	0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	1% dari/of TMI II 1999
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

	December 31, 2017	
	3.245.416	Within 1 year
	5.185.564	Year-2
	6.714.300	Year-3
	11.269.368	Year-4
	17.148.668	Year-5
	102.111.568	Year-6 until 10
	107.112.000	Year-11 until 15
	166.021.468	Year-16 until 20
	966.557.299	Year-20 and later
	1.385.365.651	

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 are 3.30 years - 27.11 years and 3.92 years - 27.97 years, respectively.

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 13, 2019 and February 9, 2018, respectively. The basic assumptions used in the 2018 and 2017 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Discount rate per annum
	7,00%	Labor Law No.13/2003
	10,00%	and other long term benefits
	TMI 1999*)	Annual salary increase rate per annum
	5% per tahun	Mortality rates
	(umur 20-29 tahun),	Resignation rates
	4% per tahun	
	(umur 30-39 tahun),	
	3% per tahun	
	(umur 40-44 tahun),	
	2% per tahun	
	(umur 45-49 tahun),	
	1% per tahun	
	(umur 50-54 tahun),	
	0% per tahun	
	(> umur 54 tahun)/	
	5% p.a (age 20-29),	
	4% p.a (age 30-39),	
	3% p.a (age 40-44),	
	2% p.a (age 45-49),	
	1% p.a (age 50-54),	
	0% p.a (> age 54).	
	1% dari/of TMI II 1999	Disability rates
	56 tahun/56 years	Normal retirement age

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table year 1999

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.685.174	91.116.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.907	5.537.173	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	410.935	53.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.413	3.990.853	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	4.153.429	100.698.409	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	639.648	2.045.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.274	1.884.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.059.922	3.929.126	
	7.213.351	104.627.535	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602.800.000	7.190.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	610.013.351	111.817.535	
Persentase terhadap total aset	18,51%	3,07%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	-	125.000.000	State Owned Companies
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	-	118.492.472	Mutual funds
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	97.621.787	84.135.592	State Owned Companies
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	28.287	1.618.334	Government of Republic Indonesia
	97.650.074	329.246.398	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):			Marketable securities (Note 4) (continued):
Mata uang asing			Foreign currency
Surat promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
PT Utama Karya (Persero)	86.280.000	81.405.000	PT Utama Karya (Persero)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	38.488.430	52.063.949	State Owned Companies
	124.768.430	133.468.949	
	222.418.504	462.715.347	
Persentase terhadap total aset	6,75%	12,70%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Account receivables (Note 5):
Rupiah			Rupiah
Jasa penjaminan emisi			Underwriting services
Badan Usaha Milik Negara	-	13.562.729	State Owned Companies
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	554.771	13.157.648	State Owned Companies
	554.771	26.720.377	
Mata uang asing			Foreign currency
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	719.000	678.125	State Owned Companies
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(719.000)	(678.125)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	
	554.771	26.720.377	
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,73%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):			Brokerage activities receivables (Note 6):
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain			Receivable from customers and other securities companies
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	-	168.198.360	Mutual funds
Badan Usaha Milik Negara	-	153.088.553	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	-	826.727	Subsidiary to State Owned Companies
	-	322.113.640	
Persentase terhadap total aset	0,00%	8,84%	Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):			Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	-	11.985.817	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksa dana	-	489.959	Mutual funds
	-	12.475.776	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,34%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):			Financing activities receivables (Note 8):
Sewa pembiayaan			Finance lease
Rupiah			Rupiah
PT Reksasentosa Dinamika	3.747.123	1.284.895	PT Reksasentosa Dinamika
Koperasi Danareksa (Kopedana)	2.854.148	3.557.048	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	6.601.271	4.841.943	
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	218.570.457	29.457.402	State Owned Companies
	225.171.428	34.299.345	
Persentase terhadap total aset	6,83%	0,94%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo			Interest from held to maturity securities
Badan Usaha Milik Negara	-	12.448.181	State Owned Companies
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	38.607.100	33.598.966	State Owned Companies
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	455.513	87.893	State Owned Companies
	39.062.613	46.135.040	
Persentase terhadap total aset	1,19%	1,27%	Percentage to total assets
Piutang entitas asosiasi:			Receivables from associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	50.392.708	-	PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management	3.993.545	-	PT Danareksa Investment Management
	54.386.253	-	
Persentase terhadap total aset	16,50%	-	Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset lain-lain (Catatan 13):		
Piutang afiliasi		
Yayasan Kesejahteraan		
Pegawai Danareksa	101.000	101.000
PT Reksasentosa Dinamika	5.550	11.367
Dana Pensiun Danareksa	6.440	7.482
Koperasi Danareksa (Kopedana)	349	609
	113.339	120.458
Dana penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	-	1.634.606
	113.339	1.755.064
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,05%
Pinjaman bank (Catatan 14):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	85.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	3,53%
Utang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):		
Utang nasabah		
Entitas Anak BUMN	-	121.787.136
Badan Usaha Milik Negara	-	3.986.834
Reksadana	-	558.637
	-	126.332.607
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	5,25%
Utang kegiatan manajemen investasi (Catatan 17):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.386.361
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat Tbk	-	20.591
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	-	19.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.329
PT BNI Life Insurance	-	9.918
	-	1.451.370
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,06%

Other assets (Note 13):
Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)

Underwriting fund
State Owned Companies

Percentage to total assets

Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

Brokerage activities payables (Note 16):
Customers payables
Subsidiaries to State Owned Company
State Owned Companies
Mutual Funds

Percentage to total liabilities

Investment management activities payables (Note 17):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance

Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):			Accrued interest payable (Note 18):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	586.653	3.786.168	State Owned Companies
Reksa dana	239.218	1.543.875	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	53.702	346.584	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	52.075	336.082	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	42.310	273.065	Subsidiary to State Owned Companies
	973.958	6.285.774	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	143.438	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	973.958	6.429.212	
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,27%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19):			Accrued expenses (Note 19):
Pegawai			Employees
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	3.604.607	4.487.530	Commissioners, directors and executive officers
Persentase terhadap total liabilitas	0,19%	0,19%	Percentage to total liabilities
Hutang kepada entitas asosiasi:			Payables to associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	20.934.913	-	PT Danareksa Sekuritas
	20.934.913	-	
Persentase terhadap total liabilitas	1,12%	0.00%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):			Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	10.763.075	22.401.390	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	13.154.868	27.379.478	State Owned Companies
	23.917.943	49.780.868	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Negara	1.318.780	1.449.687	State Owned Companies
Sewa pembiayaan			Lease income
Badan Usaha Milik Negara	802.546	996.974	State Owned Companies
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	23.213.299	11.741.510	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	2.603.960	7.083.650	State Owned Companies
	51.856.528	71.052.689	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	48,91%	39,62%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	118.969.113	110.099.297	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	5.367.672	10.711.850	State Owned Companies
Reksa dana	2.987.286	5.961.497	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	775.845	1.548.295	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	81.445	162.533	Dana Pensiun Danareksa
	9.212.248	18.384.175	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	24.703.633	47.574.115	State Owned Companies
	152.884.994	176.057.587	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	77,47%	81,11%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	26.078.206	21.034.292	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.965.557	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	32.727	873.363	Regional Owned Companies
	26.110.933	24.873.212	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	103,61%	79,64%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	2.750.000	29.534.794	State Owned Companies
Dana Pensiun	3.190.000	18.669.131	Dana Pensiun
Badan Usaha Milik Daerah	550.000	2.225.025	Regional Owned Companies
Entitas Anak BUMN	187.000	808.500	Subsidiary to State Owned Companies
Reksadana	79.185	14.824.425	Mutual Funds
	6.756.185	66.061.875	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	2.365.937	4.950.369	State Owned Companies
	9.122.122	71.012.244	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	6,36%	49,73%	Percentage to related expenses

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 32):			Salaries and employee welfare: expenses (Note 32)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	35.299.075	61.559.629	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	11,09%	26,86%	Percentage to related expenses

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham/Shareholder
PT Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/Associate entity
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/Associate entity
Dana Pensiun Danareksa	Perusahaan sebagai pendiri/The Company as the founder
Kopiedana Mitra Usaha	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Reksasentosa Dinamika	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Reksatama Dinamika	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Indosat Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Geo Dipa Energi	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/*Relationship*

PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Gas Negara(Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perum Perumnas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Elnusa Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Kesehatan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Virama Raya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pupuk Indonesia Holding Company	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT BPD Sulawesi Selatan	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT BPD Sulawesi Selatan	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT Jasaraharja Putera	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT BNI Life Insurance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT BNI Securities	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Reasuransi International Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bahana Securities	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah
Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers
Berbagai reksa dana/Various mutual funds

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise
Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees
Anggota dari kelompok usaha yang sama/Member of the same group

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

a. Business activities

Perusahaan/Company

Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi	PT Danareksa Sekuritas	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	PT Danareksa Investment Management	Fund management
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danareksa Capital	Investments

b. Segmen operasi

b. Operating segment

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	3,317,908,200	-	-	367,773,122	165,714,945	3,851,396,267	(555,980,074)	3,295,416,193	Assets
Liabilitas	1,958,165,772	-	-	244,903,331	21,077,462	2,224,146,565	(352,859,814)	1,871,286,751	Liabilities
Pendapatan usaha	29,354,832	109,074,294	124,419,669	37,438,004	14,221,489	313,936,261	(26,999,000)	286,943,261	Operating revenues
Laba (rug) bersih	433,637,785	(126,048,211)	31,374,520	4,451,811	1,417,063	344,832,968	(199,548,845)	145,284,123	Net income (loss)
Belanja modal	2,933,825	966,000	-	-	16,545	3,916,370	-	3,916,370	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	5,605,688	4,012,708	158,676	64,697	18,628	9,860,397	-	9,860,397	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2,746,896,581	1,191,212,419	206,376,784	157,562,884	175,000,728	4,477,049,396	(832,814,422)	3,644,234,974	Assets
Liabilitas	1,861,047,094	532,970,210	49,049,989	38,957,530	25,195,883	2,507,220,706	(99,694,162)	2,407,526,544	Liabilities
Pendapatan usaha	216,233,767	141,256,735	124,975,664	24,497,825	39,450,264	546,414,255	(99,999,870)	446,414,385	Operating revenues
(Rugi) laba bersih	(82,019,559)	299,823	33,605,686	(11,948,606)	12,488,341	(47,574,315)	195,148,501	147,574,186	Net (loss) income
Belanja modal	7,023,254	-	-	-	68,600	7,091,854	-	7,091,854	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	3,837,529	3,339,661	308,783	94,471	5,695	7,586,139	-	7,586,139	Depreciation of fixed assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan, mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Entitas Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and those other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to the public in accordance with their respective underwriting portions and committed themselves to buying remaining shares not sold out to the public in accordance with their respective underwriting portions.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Subsidiary acts as an investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.
- c. DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	639.838.105	-	639.838.105	639.838.105	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	32.558.791	23.460.051	-	103.579.713	159.598.555	159.598.555	Marketable securities
Piutang usaha	1.229.558	-	414.945.896	-	416.175.454	416.175.454	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	340.254.112	-	340.254.112	340.254.112	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	54.386.253	-	54.386.253	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	100.386.546	-	100.386.546	100.386.546	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	3.450.000	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	2.906.581	-	2.906.581	2.906.581	Other asset ^{*)}
Total aset	33.788.349	23.460.051	1.552.717.493	107.029.713	1.716.995.606	1.716.995.606	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	1.135.000.000	1.135.000.000	1.135.000.000	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	20.934.913	20.934.913	20.934.913	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	6.672.378	6.672.378	6.672.378	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	249.241.999	249.241.999	249.241.999	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	20.333.576	20.333.576	20.333.576	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	1.432.182.866	1.432.182.866	1.432.182.866	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2017							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	420.319.305	-	420.319.305	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	505.804.393	111.085.112	-	188.418.488	805.307.993	805.307.993	Marketable securities
Piutang usaha	19.153.670	-	597.076.554	-	616.230.224	616.230.224	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	707.193.809	-	707.193.809	707.193.809	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	12.475.776	-	12.475.776	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	141.334.564	-	141.334.564	141.334.564	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	144.284.180	-	144.284.180	144.284.180	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	12.727.844	12.727.844	12.727.844	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	47.337.099	-	47.337.099	47.337.099	Other asset ^{*)}
Total aset	524.958.063	111.085.112	2.070.021.287	201.146.332	2.907.210.794	2.907.210.794	Total assets

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2017

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	521.788	-	-	-	521.788	521.788	Account payable
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	486.610.365	486.610.365	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	3.192.408	3.192.408	3.192.408	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	12.607.604	12.607.604	12.607.604	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	624.053.604	624.053.604	634.395.725	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	26.258.613	26.258.613	26.258.613	Other payables
Total liabilitas	521.788	-	-	2.237.722.594	2.238.244.382	2.248.586.503	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang kegiatan perantara perdagangan efek, utang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	32.419.769	29.384.028	-	3.035.741	Marketable securities
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	103.579.713	43.458.859	60.120.854	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	186.678	-	186.678	-	Derivative payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	505.804.393	502.768.652	-	3.035.741	Marketable securities
Piutang derivatif	22.351.356	-	5.367.435	16.983.921	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	188.418.488	63.357.414	125.061.074	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	521.788	-	521.788	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspension of part or whole business.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2018.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000,
- The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital,

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

To mitigate this risk, Subsidiaries keep evaluating the need of working capital based on the regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and preparing the increase of minimum level required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2018.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include *proprietary trading* (shares and bonds), *direct investment* and *treasury*.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±1.696.000

31 Desember/December 31, 2017	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±8.384.782

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2018			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±2.617 ±6.544	Rupiah
31 Desember/December 31, 2017			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±3.185 ±7.962	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (tidak diaudit):

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2018		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,91	±1.731
		United States Dollar

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±2,12	±841	United States Dollar
*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.			
*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.			

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2018

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	1.239.357	17.821.959	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	4.296.840	61.788.558	Marketable securities
Piutang lain-lain	2.742.506	39.437.242	Other receivables
Posisi aset bersih	8.278.703	119.047.759	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.380,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2018.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,380.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	5.322.720	72.216.008
Efek diperdagangkan	13.466.323	182.704.337
Piutang lain-lain	337.261	4.575.783
Total aset	19.126.304	259.496.128
Liabilitas:		
Utang kegiatan manajemen investasi	19.922	270.293
Posisi aset bersih	19.106.382	259.225.835

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.785,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2017.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management activities payables	
Net asset position	

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,785.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2017.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas	639.838.105	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	32.558.791	505.804.393	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	103.579.713	188.418.488	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	23.460.051	111.085.112	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	416.175.454	616.230.224	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	707.193.809	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	12.475.776	Investment management activities receivables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Financing risk (continued)

	Eksposur maksimum kotor ⁽¹⁾ / Gross maximum exposure ⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang kegiatan pembiayaan	340.254.112	141.334.564	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	100.386.546	144.284.180	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	2.906.581	-	Other assets*)
	1.716.995.606	2.847.145.851	

⁽¹⁾ Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, financing enhancement lainnya atau pengaturan saling hapus.

⁽¹⁾ Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	639.838.105	-	-	639.838.105	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	136.138.504	-	684.872.378	821.010.882	Marketable securities
Piutang usaha	322.767.290	-	314.209.022	636.976.312	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	320.393.176	-	66.484.759	386.877.935	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	100.386.546	-	-	100.386.546	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain*)	2.906.581	-	-	2.906.581	Other assets*)
	1.580.266.455	-	1.065.566.159	2.645.832.614	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(928.837.008)	Less: Allowance of impairment losses
				1.716.995.606	

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	420.319.305	-	-	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	694.222.870	-	653.765.020	1.347.987.890	Marketable securities
Piutang usaha	526.060.477	-	188.964.264	715.024.741	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	560.439.005	5.187.848	196.370.467	761.997.320	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.475.776	-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	104.372.727	677.480	83.138.704	188.188.911	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	144.284.180	-	-	144.284.180	Other receivables
	2.462.174.340	5.865.328	1.122.238.455	3.590.278.123	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(743.132.272)	Less: Allowance of impairment losses
				2.847.145.851	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp677.480 dan Rp5.865.328 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dan piutang kegiatan pembiayaan dengan umur tunggakan 1-180 hari.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the financial asset that are past due but not impaired amounted to Rp677,480 and Rp5,865,328, respectively, arising from brokerage activities receivables and financing activities receivables which are 1-180 days past due.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	639.660.118	-	-	-	-	-	639.660.118	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	32.558.791	-	-	-	-	127.039.764	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	95.475.271	-	40.015.036	99.685.147	181.000.000	416.175.454	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	182.121.556	11.047.696	105.722.017	11.931.816	29.431.027	340.254.112	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	61.324.261	39.062.285	-	-	-	100.386.546	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	3.993.545	-	-	50.392.708	-	54.386.253	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	-	-	-	-	-	3.769.030	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	299.874	-	-	-	-	-	299.874	Prepaid expenses
Penyertaan saham	934.373.896	-	-	-	-	-	934.373.896	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	12.342.540	-	-	-	-	-	12.342.540	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	599.978.276	-	-	-	-	-	599.978.276	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	34.013.552	-	-	-	-	-	34.013.552	Other assets - net
Total aset	2.256.996.077	342.914.633	50.109.981	145.737.053	162.009.671	337.470.791	3.295.238.206	Total assets

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	1.135.000.000	-	-	-	-	1.135.000.000	Bank loans
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	20.934.913	-	-	-	-	20.934.913	Brokerage activities payables
Utang pajak	-	2.130.616	-	-	-	-	2.130.616	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	2.719.403	3.952.975	-	-	-	6.672.378	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	215.807.000	30.942.112	-	-	-	246.749.112	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	8.626.540	8.626.540	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.090.738	19.242.838	-	-	-	-	20.333.576	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	-	-	-	-	-	181.597.618	Deferred tax liabilities
Total liabilitas	182.688.356	1.395.834.770	34.895.087	-	-	257.868.539	1.871.286.752	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	2.074.307.721	(1.052.920.137)	15.214.894	145.737.053	162.009.671	79.602.252	1.423.951.454	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut: (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas	419.999.736	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	655.206.712	-	-	-	-	150.101.281	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	565.298.416	13.562.729	19.153.670	18.215.621	-	-	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	6.428.741	640.784.005	59.981.063	-	-	-	Brokerage activities receivables - net
Putang kegiatan manajemen investasi	-	12.475.776	-	-	-	-	Management activities receivables
Putang kegiatan pendanaan - bersih	105.401.524	4.247.902	2.973.248	3.125.725	-	25.586.165	Financing activities receivables - net
Putang lain-lain	-	94.185.367	37.650.632	12.448.181	-	-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	55.320.739	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9.055.318	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	32.727.844	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	36.982.382	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	608.609.831	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	54.393.010	-	-	-	-	-	Other assets - net
Total aset	2.549.424.253	765.255.779	119.758.613	33.789.527	-	175.687.446	3.643.915.618
							Total assets
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	1.085.000.000	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	5.025	516.763	-	-	-	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	486.610.365	-	-	-	-	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	3.192.408	-	-	-	-	Investment management activities payable
Utang pajak	-	12.586.735	-	-	-	-	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	10.086.083	2.521.521	-	-	-	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	21.270.104	85.328.651	-	-	-	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	375.000.000	-	-	-	249.053.604	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	50.096.672	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.402.334	24.856.279	-	-	-	-	Other payables
Total liabilitas	1.402.334	2.018.606.999	88.366.935	-	-	299.150.276	2.407.526.544
							Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	2.548.021.919	(1.253.351.220)	31.391.678	33.789.527	-	(123.462.830)	1.236.389.074
							Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Setelah transaksi pengalihan saham, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Danareksa Sekuritas dan saat ini mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsequent to the transfers of shares, the Company lost control of PT Danareksa Sekuritas and now jointly controls of PT Danareksa Investment Management, together with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Seandainya Perusahaan menerapkan PSAK No. 38, beban pajak penghasilan konsolidasian dan laba tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan turun masing-masing sebesar Rp181,6 milyar dan Rp852 milyar. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak akan melaporkan rugi bersih sebesar Rp707 milyar dan bukan laba bersih sebesar Rp145 milyar seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Selain itu, tambahan modal disetor konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 akan naik sebesar Rp404 milyar, penyertaan saham akan naik sebesar Rp629 milyar, dan liabilitas pajak tangguhan akan turun sebesar Rp181,6 milyar.

Namun demikian, manajemen meyakini bahwa atas pengalihan saham tersebut, penerapan PSAK No. 65 akan lebih mencerminkan substansi ekonomi atas transaksi dalam pelaporan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara - Sektor Jasa Keuangan dengan alasan sebagai berikut:

- Transaksi pelepasan entitas anak dilakukan atas dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk tujuan rekayasa akuntansi atau keuangan
- Transaksi dilakukan secara *arm's length* dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional.
- Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan PT Danareksa (Persero) tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Transaksi bukan merupakan penambahan modal yang tercermin di dalam akun tambahan modal disetor karena transaksi penambahan modal tersebut akan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Ringkasnya, manajemen berkeyakinan bahwa pelepasan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk seharusnya dianggap sebagai pelepasan kepada pihak luar dan dilakukan dengan tujuan bisnis yang sah serta memiliki substansi ekonomi dan telah dilakukan secara wajar.

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

If the Company were to implement PSAK No. 38, consolidated income tax expense and profit for the year ended December 31, 2018 would have decreased by Rp181.6 billion and Rp852 billion, respectively. In this regard, the Company and its Subsidiaries would have reported consolidated loss for the year amounting to Rp707 billion instead of consolidated profit for the year amounting to Rp145 billion as reported in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, consolidated additional paid-up capital would have increased by Rp 404 billion, investment in shares of stock would have decreased by Rp629 billion, and deferred tax liabilities would have decreased by Rp181.6 billion.

However, management believes that for such share transfers, implementation of PSAK No. 65 better reflects the economic substance of the transactions in the financial reporting for State Owned Enterprise - Financial Services Sector for the following reasons:

- *The disposal of subsidiaries transactions were conducted on the basis of valid business considerations with real economic substance and not for the purpose of accounting or financial reengineering.*
- *The transactions were conducted at arm's length basis and the pricing is based on fair value as supported by professional appraisers' report.*
- *The restructuring in the form of disposal of controlling interests in PT Danareksa (Persero)'s two subsidiaries is conducted with another party outside Danareksa Group, i.e., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- *The transactions do not constitute a capital addition reflected in the additional paid-up capital account since such capital addition would necessitate prior approval from authorized party.*

In summary, management believes that share disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk should be considered as disposal to an external party and with valid business purpose and economic substance conducted on arm's length basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Laba bersih tahun berjalan dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
(Rugi) laba bersih tahun berjalan dari entitas anak yang dilepas	(94.673.691)	33.905.509
Keuntungan atas penjualan saham entitas anak	404.159.936	-
Keuntungan atas pengakuan awal sisa investasi pada nilai wajar	629.395.169	-
	938.881.414	33.905.509

(Rugi) laba bersih tahun berjalan 2018 dan 2017 atas entitas anak yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan usaha	233.493.963	266.232.399
Beban usaha	(353.966.741)	(229.742.833)
(Rugi) laba usaha	(120.472.778)	36.489.566
Penghasilan lain-lain - bersih	16.598.089	10.422.063
(Rugi) laba sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan	(103.874.689)	46.911.629
Pajak final	(2.906.184)	(2.443.093)
(Rugi) laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(106.780.873)	44.468.536
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	12.107.182	(10.563.027)
(Rugi) laba bersih	(94.673.691)	33.905.509

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

Net income for the year from the disposal of subsidiaries is as follows:

Net (loss) income for the year of disposed subsidiaries
Gain from sale of shares in subsidiaries
Gain from initial recognition of retained interest at fair value

Net (loss) income for the year 2018 and 2017 of disposed subsidiaries is as follows:

Operating revenue
Operating expense
Operating (loss) income
Other income - net
(Loss) income before final tax and income tax benefit (expense)
Final tax
(Loss) income before income tax expense (benefit)
Income tax benefit (expense)
Net (loss) income

Rincian dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' disposal are as follows:

	2018
Nilai tercatat aset bersih atas entitas anak yang kehilangan pengendalian	
Aset	
Kas dan setara kas	286.619.265
Portofolio efek	172.826.341
Piutang usaha - bersih	156.565.587
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	248.386.180
Piutang kegiatan manajemen investasi	31.203.268
Piutang lain-lain	48.289.337
Pajak dibayar dimuka	54.553.628
Beban dibayar dimuka	5.050.867
Penyertaan saham	9.278.844
Aset pajak tangguhan	45.466.963
Aset tetap - bersih	2.687.528
Aset lain-lain	12.910.440
Total aset	1.073.838.248

Carrying amounts of subsidiaries' net assets over which control was lost

Assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities
Accounts receivables - net
Brokerage activities receivables - net
Investment management activities receivables
Other receivables
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Investment in shares of stocks
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Other assets
Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Rincian dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018
Nilai tercatat aset bersih atas entitas anak yang kehilangan pengendalian	
Liabilitas	
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	147.064.867
Utang kegiatan manajemen investasi	3.639.427
Utang pajak	13.391.417
Biaya masih harus dibayar	67.835.748
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.483.879
Utang lain-lain	118.866.534
Total liabilitas	371.281.872
Aset bersih yang dihentikan pengakuannya	702.556.376
Imbalan kas yang diterima	818.847.004
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	
Imbalan kas yang diterima	818.847.004
Aset bersih yang dihentikan pengakuannya	(702.556.376)
Nilai wajar investasi yang tersisa	910.923.896
Keuntungan dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti dari entitas anak yang dilepas	(8.457.015)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual yang direklasifikasi dari ekuitas atas kehilangan pengendalian	14.798.131
Penghentian pengakuan atas kepentingan non-pengendali	(535)
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	1.033.555.105

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

Details of subsidiaries' disposal are as follows: (continued)

Carrying amounts of subsidiaries' net assets over which control was lost
Liabilities
Brokerage activities payables
Investment management activities payables
Taxes payable
Accrued expenses
Liability for employee service entitlements
Other payables
Total liabilities
Net assets derecognised
Cash consideration received
Gain from subsidiaries' disposal
Cash consideration received
Net assets derecognised
Fair value of retained interest
Remeasurement gain on defined benefit plans from disposed subsidiaries
Unrealized loss on available-for-sale marketable securities reclassified from equity on loss of control
Non-controlling interest derecognised
Gain from subsidiaries' disposal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- c. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- b. ISAK No. 34, "Uncertainty over income tax treatment, clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements".

Effective on or after January 1, 2020:

- c. SFAS No. 71, "Financial Instrument".

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- d. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

e. PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

f. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2018: (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

e. SFAS No. 73, "Leases"

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

f. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Currently, the Company is evaluating and has not yet determined the impact of the revised SFAS on the financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perolehan entitas asosiasi	(910.923.896)	-	Acquisition of associate entities

47. INFORMASI LAINNYA

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

47. OTHER INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank	1.085.000.000	50.000.000	-	-	1.135.000.000	Bank loans
Efek-efek yang diterbitkan	624.053.604	(375.000.000)	-	188.395	249.241.999	Securities issued

48. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2019.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 31, 2019.